



# Geopolitik & Disinflasi Dorong XAU, Tekan USD



**MARKET UPDATE**  
ASIAN Session

Kamis, 11 September 2025

Dolar AS bergerak fluktuatif di sesi Rabu setelah PPI Agustus turun -0,1%, memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed akhir bulan ini. USD melemah tipis ke ¥147,31 terhadap yen, sementara euro stabil di \$1,1706. Secara teknikal, DXY masih berkonsolidasi dengan support di 97,5 dan resistance di 98,0-98,3; bias jangka pendek tetap negatif selama tertahan di bawah resistance. Di pasar obligasi, imbal hasil Treasury 10 tahun jatuh ke 4,04%, level terendah lima bulan, terdorong data inflasi yang lebih rendah dan permintaan kuat dalam lelang terbaru. Baik PPI utama maupun inti yang mencatat penurunan tak terduga di Agustus semakin memperkuat pandangan disinflasi setelah data tenaga kerja yang lemah sebelumnya.

AUD/USD bertahan di atas 0,6600 seiring pelemahan USD akibat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Pola ascending channel masih terjaga dengan support di 0,6550 dan resistance 0,6625-0,6640; breakout membuka potensi ke 0,6687. Sinyal teknikal tetap bullish, namun koreksi di bawah 0,6580 bisa menguji support 0,6520-0,6515, bahkan 0,6500 jika channel ditembus.

USD/JPY terkonsolidasi di 147,36 dengan range 147,00-147,65. Yen stabil berkat arus safe haven di tengah ketegangan geopolitik. Support berada di 147,00-146,30-146,00, sementara resistance di 147,50-148,00-148,69. RSI datar menegaskan tren sideways, dengan bias jangka pendek netral-bearish jika gagal tembus 147,65.

- Emas mendekati \$3.650/oz setelah penurunan PPI AS (-0,1%) memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Sentimen juga ditopang oleh data tenaga kerja yang lemah dan ketegangan geopolitik, mulai dari rencana tarif AS-UE terhadap Tiongkok dan India hingga konflik di Ukraina dan Timur Tengah. Fokus pasar kini tertuju pada rilis CPI AS sebagai katalis utama berikutnya. Tren tetap bullish dengan support di \$3.600 dan resistance di \$3.670-3.700.
- Harga minyak mentah berjangka WTI menguat lebih dari 1,5% ke \$63,7 per barel pada Rabu, mencatat kenaikan tiga hari beruntun. Penguatan ini mencerminkan keseimbangan antara faktor geopolitik dan sinyal ekonomi global. Tren jangka pendek tetap positif berkat dukungan geopolitik, namun kenaikan diperkirakan terbatas akibat tingginya stok dan potensi surplus pasokan. WTI berpotensi bergerak di kisaran \$63-65 per barel dengan bias konsolidasi naik yang terbatas.
- Wall Street tetap ditopang ekspektasi pemangkasan suku bunga dan euforia AI, meski laju reli berpotensi melambat akibat valuasi tinggi dan rapuhnya data ekonomi. Di sesi Asia, fokus pasar tertuju pada Indeks Manufaktur Besar BSI, data Harga Produsen, dan laporan mingguan Investasi Obligasi Asing. Dari Australia, agenda berikutnya mencakup Ekspektasi Inflasi Konsumen serta pidato Connolly dari RBA.

## TRADING OPPORTUNITY



**NZD / USD**



AUD/USD menguat setelah data NFP AS yang lemah memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Indikator teknis MA-5 dan MA-20 berada di antara harga, MA-100 berada dibawah harga.

**Support 0.59190**

**Resistance 0.59820**

### STRATEGY

**0.59490**

**Sell**

**0.59820**

**Stop Loss**

**0.59190**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**19:30 WIB**

**USD – Core CPI M/M (Aug)**

**Fcast : 0.3%**

**Last : 0.3%**

## TRADING OPPORTUNITY



AUD/USD menguat setelah data NFP AS yang lemah memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Indikator teknis MA-5 dan MA-20 berada di antara harga, MA-100 berada dibawah harga.

**Support** 0.65790

**Resistance** 0.66540

### STRATEGY

0.66170

Buy

0.65790

Stop Loss

0.66540

Take Profit

Event Calendar

08:00 WIB

AUD – MI Inflation Expectation (Sep)

Fcast : N/A

Last : 3.9%

## TRADING OPPORTUNITY



Yen Jepang kembali menguat setelah data tenaga kerja AS yang lemah, dan sentimen pemotongan suku bunga yang kuat. MA-5 dan MA-20 berada diantara harga, sedang MA-100 masih berada di atas harga.

**Support** **146.700**

**Resistance** **147.950**

### STRATEGY

**147.350**

**Buy**

**146.700**

**Stop Loss**

**147.950**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**06:50 WIB**

**JPY – BSI Large Manufacturing Conditions (Q3)**

**Fcast : -3.3**

**Last : -4.8**

## TRADING OPPORTUNITY



Emas kembali mencatatkan rekor tertinggi baru setelah data tenaga kerja AS yang lebih rendah dan sentimen pemotongan suku bunga semakin kuat. Semua indikator teknis MA-5, MA-20, MA-100 terkonfirmasi naik.

**Support** **3623.00**

**Resistance** **3671.00**

### STRATEGY

**3646.00**

**Sell**

**3671.00**

**Stop Loss**

**3623.00**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**19:30 WIB**

**USD – CPI Y/Y (Aug)**

**Fcast : 2.9%**

**Last : 2.7%**

## TRADING OPPORTUNITY

**N225 NIKKEI**



Nikkei ditutup menguat setelah aksi ambil untung pasar dan Investor juga mempertimbangkan dampak politik dari pengunduran diri Perdana Menteri Shigeru Ishiba, Semua indikator MA-5, MA-20 dan MA-100 menguat.

**Support 43435**

**Resistance 43910**

### STRATEGY

**43675**

**Buy**

**43435**

**Stop Loss**

**43910**

**Take Profit**

**Event Calendar**





# TRADING OPPORTUNITY

HSI

**HANG SENG**



Hang Seng menguat setelah sentimen optimis di tengah taruhan penurunan suku bunga AS cukup kuat. Semua indikator teknis MA-5, MA-20, MA-100 bergerak naik.

Support

**25868**

Resistance

**26315**

## STRATEGY

**26080**

Sell

**26315**

Stop Loss

**25868**

Take Profit

Event Calendar



# valbury



PT. Valbury Asia Futures



## Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.